

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT STUDI MAHASISWA
DALAM MENEMPUH PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS WIDYATAMA**

Yani Iriani
Jurusan Teknik Industri, Universitas Widyatama
Jl. Cikutra No. 204 A Bandung 40133
E-mail : yani.iriანი@widyatama.ac.id

Abstrak

Dalam memilih suatu prodi ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan oleh mahasiswa, diantaranya adalah status akreditasi dan mudahnya mendapatkan pekerjaan. Namun, keberadaan argumen ini perlu dibuktikan melalui kegiatan penelitian agar dapat diperoleh jawaban yang akurat

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang mempengaruhi minat studi mahasiswa dalam menempuh pendidikan di Universitas Widyatama dan (2) untuk mengetahui pengaruh akreditasi terhadap minat studi mahasiswa di Universitas Widyatama
*Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Widyatama dan telah kuliah minimal selama 1 tahun yang berjumlah ± 6000 orang mahasiswa. Pengambilan sampel yang berjumlah 165 mahasiswa dilakukan dengan teknik *sample random sampling* dan *convenience sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis faktor dan analisis multi regresi linier bantuan program SPSS for windows release versi 17. 00.*

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis faktor diperoleh 5 faktor yang paling dominan mempengaruhi minat studi mahasiswa di Universitas Widyatama. Faktor-faktor tersebut adalah kelengkapan sarana dan prasarana (32.386 %), proses pendidikan dan pengajaran (5.399 %), administrasi akademik (4.270. %), kompetensi kurikulum (3.914 %), kualifikasi tenaga pengajar (3.740 %).

Sedangkan hasil pengolahan data berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis multi regresi linier, diperoleh bahwa variabel yang paling mempengaruhi minat studi mahasiswa adalah kualifikasi tenaga pengajar sebesar 34,5%.

Kata Kunci : status akreditasi, minat studi

1. Pendahuluan

Dengan berkembang IPTEK yang semakin pesat dewasa ini menuntut dunia pendidikan harus trampil dan kreatif dalam meningkatkan kemampuannya untuk menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas. Untuk mencapai kualitas pendidikan tersebut seyogyanya perlu langkah-langkah konkrit yang dapat mempermudah seseorang belajar diberbagai tempat tingkat atau jenjang pendidikan. Pendidikan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengatasi krisis multidimensi yang tengah melanda bangsa Indonesia saat ini. Jadi salah satu cara untuk dapat meningkatkan, mengembangkan manusia adalah melalui pendidikan. Untuk memasuki era globalisasi maka diperlukan sumber daya manusia yang handal, berpendidikan, berwawasan luas, mempunyai keterampilan yang memadai, serta iman dan taqwa yang tangguh.

Terdapat dua hal utama yang menjadi perhatian utama pengembangan PTS di Jawa Barat berkenaan dengan mempertahankan eksistensi dirinya, pertama memperbanyak jumlah mahasiswa dan kedua melengkapi fasilitas belajar. *Selling point* PTS bagi kedua kegiatan ini biasanya *status akreditasi* dan *kelengkapan fasilitas*. Universitas Widyatama sebagai salah satu PTS di Bandung di mana secara keseluruhan program studinya telah mencapai status akreditasi. Namun demikian, masalah mendasar yang senantiasa muncul ialah adanya kesenjangan antara jumlah peminat yang melamar dan jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh PTS. Hal ini berkemungkinan merupakan dampak dari strategi pengelolaan, kualifikasi personil atau pengeseran aspirasi siswa dan faktor-faktor lain yang berperan dalam mempersepsi dan mendeterminasi keputusan para calon peminat.

Setiap prodi memiliki peminat-peminat tersendiri, mereka memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum memilih suatu prodi. Begitu pula halnya dengan mahasiswa yang memilih prodi pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Widyatama Mereka juga memiliki pertimbangan-pertimbangan khusus. Pertimbangan setiap mahasiswa berbeda satu sama lain. Hal itu disebabkan karena mereka memiliki bakat, minat, cita-cita dan persepsi atau pandangan yang berbeda dalam menilai suatu prodi . Banyaknya pertimbangan-pertimbangan mahasiswa dalam memilih suatu prodi, membuat peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih prodi di Universitas Widyatama.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang mempengaruhi minat studi dalam mahasiswa memilih prodi di Universitas Widyatama dan untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor dominan tsb terhadap minat studi. Untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi minat studi mahasiswa digunakan kriteria akreditasi.

2. Kajian Teori

2.1 Kualitas dan Standar Perguruan Tinggi

Menurut *Balderston*, kualitas sebuah perguruan tinggi harus ditinjau dari berbagai sudut pandang. Pertama, adalah sudut pandang umum dari pandangan orang awam yang mendengar tentang kualitas suatu perguruan tinggi. Kedua, adalah kualitas lulusan yang dihasilkan, kepopuleran fakultas atau program studi, ukuran perpustakaan, penelitian yang dihasilkan, dan lain sebagainya. Mungkin juga dilihat dari proses pembelajaran yang ada. Dan dari sudut pandang yang terakhir adalah tentang performansinya, seperti pelayanan administrasi, perhatian yang diberikan oleh perguruan tinggi terhadap mahasiswanya dan mungkin pula dilihat dari masalah disiplin yang diterapkannya (*Balderston*, 1995).

Menurut *Middlehurst*, kualitas dalam sistem pendidikan tinggi Inggris adalah elemen-elemen yang berhubungan dengan proses pengajaran dan pembelajaran yang dapat mempengaruhi mahasiswa dan mendukung pembelajarannya. Sedangkan definisi standar lebih ditujukan pada harapan target yang dicapai oleh mahasiswa (*Fry*, 1999). Pendidikan mencakup komponen-komponen dari sistem pendidikan seperti masukan (input), proses dan keluaran (output). Dalam hal ini, keluaran (output) tergantung dari kondisi masukan (input)

2.2 Perkembangan Standar Mutu untuk Pendidikan Tinggi

Hingga saat ini belum ada suatu standar mutu khusus dalam bidang pendidikan yang terbaik dan dapat diterapkan secara universal di berbagai negara. Walaupun demikian, telah banyak standar mutu atau sejenisnya yang berasal dan berlaku di negara tertentu, namun telah diakui oleh beberapa negara lainnya. Beberapa badan akreditasi dan standar mutu dalam pendidikan adalah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN – PT), *Accreditation Board for Engineering and Technology* (ABET) dan ISO 9000 : 2000. Akan tetapi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN – PT).

BAN – PT merupakan suatu badan yang mandiri, baik dalam organisasi maupun pendanaan serta diakui sebagai otoritas nasional dalam bidang akreditasi dan penilaian mutu perguruan tinggi Sedangkan tujuan akreditasi adalah sebagai berikut :

- Melindungi masyarakat
- Pengendalian mutu
- Pembakuan kredit akademik
- Dasar sertifikasi/lisensi
- Bahan untuk meta-evaluasi kualitas pendidikan tinggi

Fungsi utama Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN – PT) adalah: membantu menteri Pendidikan Nasional dalam melakukan pengawasan mutu dan efisiensi semua perguruan tinggi yang meliputi Perguruan Tinggi, Kedinasan, Keagamaan dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Menurut pasal 2 Kep.Mendikbud No. 187/U/1998 tugas pokok BAN PT adalah melakukan penilaian secara berkala terhadap kurikulum, mutu, jumlah tenaga kependidikan, keadaan

mahasiswa, pelaksanaan, pendidikan, sarana dan prasarana, tata laksana administrasi akademik, kepegawaian, keuangan, dan kerumahtanggaan perguruan tinggi

2.3 Aspek-aspek Penilaian atas Perguruan Tinggi Swasta menurut BAN – PT

Aspek- aspek yang dievaluasi dalam menentukan penilaian terhadap kualitas dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) ditinjau dari beberapa segi, yaitu :

1. Kurikulum Kompetensi

Walupun otonomi kampus, masalah kurikulum haruslah sesuai dengan kurikulum Nasional dan untuk pengembangannya boleh disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi aktual karena kurikulum tersebut bersifat dinamik dengan menuju kearah yang positif untuk meningkatkan kualitas PTS mereka dalam menjangir mahasiswanya.

2. Kualifikasi Pengajar (tenaga pengajar)

Dalam upaya meningkatkan kualitas PTS-nya perlu diperhatikan pula masalah kualifikasi tenaga pendidik yaitu dosen. PTS haruslah menghadirkan dosen-dosen yang berkualitas (bermutu tinggi). Untuk meningkatkan mutu dosen PTS-nya serta untuk menumbuhkembangkan rasa kepercayaan kepada masyarakat tentang staf pengajarnya, maka PTS dapat mengirim dosen untuk studi lanjut baik di dalam negeri maupun di luar negeri dengan biaya yayaan atau dengan biaya pemerintah.

3. Anatomi mahasiswa

Keberadaan mahasiswa bagi PTS sangat berharga sekali. Karena selama ini yang jadi tolak ukur keberhasilan PTS adalah segi kuantitatifnya tanpa memperhatikan kualitasnya. Agar lebih berkualitas PTS harus senantiasa menjangir mahasiswanya dengan kapasitas yang sesuai dan tidak berlebihan. Jika melebihi batas akibatnya terjadi situasi belajar yang tidak sehat, sehingga menurunkan kualitas sumber daya manusia dari PTS tersebut.

4. Proses Pendidikan dan Pengajaran

Proses pendidikan dan pengajaran dapat berhasil jika didukung oleh faktor manusia (tenaga pendidikan, pengelola, peserta didik, anggota masyarakat) yang merupakan faktor fundamental dalam keseluruhan sistem pendidikan. Tersedianya pengajar yang memiliki kompetensi dan bermoral, pengelola yang memiliki sikap dan visi kepemimpinan yang demokratis dan panutan, anggota-anggota masyarakat yang partisipatif, diikuti oleh peserta didik yang aktif dan kreatif inilah yang sangat membantu kelancaran proses pendidikan dan pengajaran dalam sebuah Perguruan Tinggi Swasta menuju peningkatan kualitasnya.

5. Infrastruktur

Penyediaan infrastruktur ini dapat berupa ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, sarana olah raga, kesenian dan sebagainya yang sangat berperan sekali dalam menumbuhkan kreativitas mahasiswa dengan baik. Dan jika PTS yang belum bisa menyediakan infrastruktur ini, maka PTS tersebut harus berinisiatif dan mau bekerja sama dengan PTN untuk menyewa laboratorium, sewa perpustakaan dan sebagainya. Dengan begitu kendali mutu yang masih rendah dapat diatasi dengan memberanikan diri untuk memulai menjangir yang berkualitas.

6. Administrasi Akademik

Perguruan Tinggi Swasta harus dapat mengelola administrasi akademik dengan. baik, yaitu dengan menciptakan suasana yang lebih interaktif dan antraktif terhadap mahasiswanya serta harus lebih aktif dalam memberikan informasi mengenai perkembangan-perkembangan di dunia pendidikan tinggi khususnya di bidang pendidikan. Dengan terciptanya suasana tersebut dapat membantu iklim sehat di perguruan tinggi tersebut menuju kualitas yang baik.

7. Personil

Yang dimaksud personil adalah para pengelola dari yayasan Perguruan Tinggi Swasta tersebut, harus orang yang memiliki kemampuan dibidangnya, sehingga PTS tersebut dapat berjalan dengan baik.

8. Administrasi Keuangan

Bagian Administrasi Keuangan bertugas untuk mengelola lalu lintas jalannya keuangan yang ada di PTS tersebut. Bagian ini merupakan bagian yang sangat penting karena dari sini segala kegiatan perguruan tinggi ini dapat berjalan. Jika keuangan yang tidak sehat, maka segala aktifitas tidak dapat berjalan dengan lancar.

9. Organisasi internal yang mendukung aktifitas kegiatan pendidikan

Organisasi internal di sini adalah organisasi yang ada di dalam kampus yang bersifat non kurikuler misalnya Badan Permusyawaratan Mahasiswa (BPM), Senat, Himpunan Mahasiswa, Koperasi Mahasiswa dan aktifitas lainnya yang dapat mendukung suasana hidup di dalam kampus. Hal ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi swasta tersebut memiliki daya kreativitas yang tinggi dalam menciptakan rasa kepeduliannya terhadap almamaternya, sehingga perguruan tinggi itu bisa dapat lebih eksis dalam meningkatkan kualitasnya di mata masyarakat pada umumnya dan kalangan perguruan tinggi pada khususnya.

2.4 Kajian Teori Tentang Minat

Minat merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif yang banyak berperan juga dalam kehidupan seseorang, khususnya dalam kehidupan belajar seorang siswa. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang (Stiggins, 1994: 310).

Dimensi aspek afektif mencakup tiga hal penting, yaitu

- 1) Berhubungan dengan perasaan mengenai objek yang berbeda.
- 2) Perasaan-perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke dua kubu yang berlawanan, titik positif dan titik negatif.
- 3) Berbagai perasaan memiliki intensitas yang berbeda, yang dimulai dari kuat ke sedang ke lemah (Stiggins, 1994: 312).

Aiken (1994: 209) mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya (Anastasi dan Urbina, 1982: 386). Selanjutnya, minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran antara perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu (Mapiarre dalam Prianto, 2001: 40).

Dari berbagai penelesuran literatur, diketahui bahwa faktor yang paling banyak menentukan dasar pijakan dalam memilih adalah ketertarikan atau daya tarik atau minat. Diketahui bahwa keputusan seseorang untuk menentukan pilihan sering terjadi sangat cepat kadang kurang dari setengah menit dan dipengaruhi oleh faktor suka dan kepercayaan. Dalam suatu penelitian dilaporkan bahwa sekitar 71% keputusan konsumen untuk membeli suatu produk didasarkan pada faktor kepercayaan antara si penjual dan calon pembeli. Ini menarik karena bagaimana mungkin tercipta suatu kepercayaan dalam jangka waktu yang demikian singkat. Menurut situs PTS.co.id ada beberapa dasar pertimbangan mahasiswa dalam menentukan pilihan PTS yaitu: reputasi, status akreditasi, jalur dan jenjang pendidikan, gelar dan sebutan, fasilitas pendidikan, serta kualitas dan kuantitas dosen. Sementara itu situs AkademiaNet.com mensinyalir beberapa kriteria pilihan seperti: status, citra, fasilitas fisik, biaya SPP, proses belajar mengajar, mutu dosen, mutu lulusan dsb. Ditambahkan oleh H. Maufur (2003) ada beberapa alasan lain, seperti rasa bangga terhadap almamater, kedekatan, efektifitas waktu, dan biaya merupakan faktor yang cukup patut dipertimbangkan. Dalam daftar pertanyaan yang diajukan pada studi ini, sebagian faktor ini telah tercakup

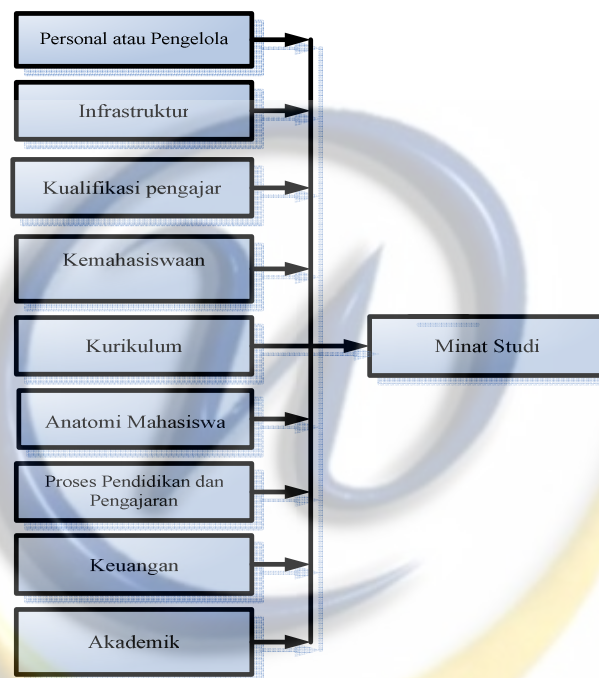
3. Metode Penelitian

Metoda penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan daftar isian/kuesioner berisi 8 faktor daya tarik/minat dimata mahasiswa yang disusun menurut kriteria akreditasi. Data yang terkumpul kemudian diverifikasi, ditabulasi dan selanjutnya diolah secara statistik deskriptif dengan:

- a. mencari persentase masing-masing jawaban
- b. melakukan analisis faktor dari statistik multivariat untuk meringkas sejumlah variabel daya tarik menjadi beberapa faktor saja
- c. menghitung skor rata-rata dari masing-masing faktor pada variabel
- d. menggambarkan posisi dari variabel dalam *matrix importance performance*

Objek atau responden penelitian ini adalah semua mahasiswa di lingkungan Universitas Widyatama yang telah kuliah minimal selama 1 semua mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan kombinasi dari teknik *sample random sampling* dan *Convenience Sampling*. Pada penelitian ini, asumsi yang digunakan adalah selera responden dianggap sama (homogen) dan responden memiliki pengetahuan yang sama atas objek penelitian, sehingga pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana dan alasan menggunakan *Convenience Sampling* adalah responden yang mengisi kuesioner ini mahasiswa yang mudah dijumpai (diakses).

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis faktor yakni untuk mengidentifikasi dimensi akreditasi yang mempengaruhi minat/daya tarik mahasiswa memilih suatu prodi. Kemudian untuk mengidentifikasi pengaruh antara dimensi akreditasi terhadap minat studi mahasiswa digunakan analisis multi regresi. Sedangkan model dasar dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1 : Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian tsb, maka dapat dirumuskan hipotesisnya sbb : Minat studi mahasiswa dipengaruhi secara positif oleh dimensi akreditasi atau dinyatakan dengan hubungan $Y = f(X_1, X_2, \dots, X_n)$

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Perhitungan Kecukupan Data

Jumlah sampel (*sample size*) yang diperoleh masih perlu dilakukan uji kecukupan datanya. Adapun tujuan dari uji kecukupan data adalah untuk mengetahui apakah jumlah sampel data yang telah dikumpulkan sudah cukup atau belum. Dari 165 lembar kuesioner yang disebarakan hanya 159 lembar yang dapat diolah, 6 lembar kuisisioner sisanya tidak dapat diolah.

Dengan menggunakan rumus perhitungan jumlah sample minimum Bernoulli, maka dapat ditentukan jumlah sample yang diperlukan dalam penelitian ini. Menurut Bernoulli :

$$n = \frac{Z_{\alpha/2} \cdot P \cdot q}{e^2} \quad (1)$$

di mana :

n = jumlah sampel kuesioner minimum

- α = tingkat signifikansi
- Z = nilai distribusi normal
- P = proporsi kuesioner yang dianggap benar
- q = 1-p, proporsi kuesioner yang gagal diolah
- e = tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini, peneliti mengasumsikan distribusi populasi adalah distribusi normal dengan menetapkan tingkat kepercayaan penelitian 95% dengan standard error $Z=1,96$. Oleh karena jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 159, proporsi kuesioner yang dapat diolah adalah $p = 159/165 = 0,96$ dan proporsi kuesioner yang tidak dapat diolah adalah $1-p = 0,04$. Jika diasumsikan tingkat error = 10%. Maka dengan nilai-nilai di atas dapat dihitung ukuran sampel sebagai berikut :

$$n \geq \frac{(1,96)^2 (0,96)(0,04)}{0,1^2}$$

$$n \geq 95$$

Oleh karena itu jumlah sampel 159 yang dapat diolah sudah mencukupi kebutuhan kecukupan data artinya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini telah mencukupi.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas diarahkan untuk menguji ketepatan instrumen dalam mengukur variabel laten yang ingin diketahui perilakunya. Uji validitas dan ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 17.00. Hasil uji validitas dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 :

Tabel 1 Variabel Instrumen

Dimensi	Variabel Laten Penelitian	Corrected Item-Total Correlation
Akreditasi	Personal atau Pengelola	.541
	Infrastruktur	.604
	Kualifikasi Pengajar	.418
	Kegiatan Kemahasiswaan	.553
	Kurikulum	.448
	Anatomi Mahasiswa	.550
	Proses Pendidikan dan Pengajaran	.398
	Keuangan	.529
	Akademik	.594
Minat Studi	Kesesuaian program studi	.469
	Mudah mendapat pekerjaan	.505
	status akreditasi	.429

Berdasarkan tabel di atas variable-variabel laten dari dimensi akreditasi sudah melebihi 0,3 (Menurut teori Azwar dan Friedenberg), sehingga semua variabel masuk dalam perhitungan selanjutnya. Sedangkan hasil analisis menunjukkan koefisien Alpha Cronbach sebesar 0.945 artinya bahwa alat ukur yang digunakan telah memenuhi persyaratan keandalan.

4.3 Hasil Analisis Faktor

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis faktor dari 8 faktor yang diteliti, diperoleh 5 faktor yang paling dominan mempengaruhi minat studi mahasiswa di Universitas Widyatama. Faktor-faktor tersebut adalah kelengkapan sarana dan prasarana (32.386 %), proses pendidikan dan pengajaran (5.399 %), administrasi akademik (4.270. %), kompetensi kurikulum (3.914 %), kualifikasi tenaga pengajar (3.740 %).

Tabel 2 Rangkuman Hasil Pengolahan Data Analisis Faktor

Variabel Laten	Kode	Variabel manifes	% of Variance
Administrasi Akademik.	X1	Layanan administrasi akademik Teknologi informasi (internet) Informasi pekerjaan	4.270. %
Proses Pendidikan dan Pembelajaran	X2	Suasana akademis yang kondusif Interaksi dosen dan mahasiswa Sanksi indiscipliner Keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian	5.399 %
Kelengkapan Sarana & Prasarana	X3	Kelengkapan Laboratorium Kelengkapan Perpustakaan Sarana Perkuliahan	32.386 %
Kurikulum Kompetensi	X4	Keterpaduan kurikulum Mata kuliah pilihan Relevansi kurikulum	3.914 %
Kualifikasi Tenaga Pengajar	X5	Kemampuan dosen Strategi pembelajaran Transparansi nilai	3.740 %
Kemahasiswaan	X6	Unit kemahasiswaan Kegiatan intra kurikuler Kegiatan ekstra kurikuler	3.075 %
Biaya Pendidikan	X7	Biaya kompetitif Adanya beasiswa Biaya bisa dicicil	2.738 %
Pengelola	X8	Kepemimpinan Pengembangan Progam Studi Personal dan tugas pokok	2.561 %
Anatomi Mahasiswa	X9	Kesesuaian rasio dosen dan mahasiswa Sistem seleksi	2.459 %

4.4 Hasil Analisis Multi Regresi

Untuk mengetahui besar pengaruh variabel dimensi akreditasi terhadap minat studi mahasiswa, peneliti mengambil 5 faktor yang paling dominan yakni faktor kelengkapan sarana & prasarana (X1), proses pendidikan dan pengajaran (X2), administrasi akademik (X3), kompetensi kurikulum (X4) dan kualifikasi tenaga pengajar (X3). Hasil pengolahan data dengan menggunakan *metode backward elimination* dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Hasil Pengolahan Data Dengan Menggunakan Analisis Multi Regresi
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.510	1.557		4.822	.000
	X1	.104	.100	.096	1.038	.301
	X2	-.197	.159	-.115	-1.235	.219
	X3	.325	.138	.192	2.346	.020
	X4	.332	.146	.234	2.265	.025
	X5	.375	.156	.223	2.403	.017

Tabel 3 Hasil Pengolahan Data Dengan Menggunakan Analisis Multi Regresi (lanjutan)
Coefficientsa

Model	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
2	(Constant)	7.602	1.555		4.888	.000
	X2	-.170	.157	-.099	-1.080	.282
	X3	.355	.135	.210	2.622	.010
	X4	.389	.136	.274	2.871	.005
	X5	.381	.156	.226	2.440	.016
3	(Constant)	7.094	1.483		4.783	.000
	X3	.314	.130	.186	2.415	.017
	X4	.340	.128	.239	2.661	.009
	X5	.345	.153	.205	2.260	.025

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.270	.246	2.739
2	.515 ^b	.265	.246	2.740
3	.509 ^c	.259	.245	2.741

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X2, X4

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X4

c. Predictors: (Constant), X5, X3, X4

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	424.404	5	84.881	11.314	.000a
	Residual	1147.873	153	7.502		
	Total	1572.277	158			
2	Regression	416.316	4	104.079	13.866	.000b
	Residual	1155.960	154	7.506		
	Total	1572.277	158			
3	Regression	407.554	3	135.851	18.079	.000c
	Residual	1164.722	155	7.514		
	Total	1572.277	158			

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X2, X4

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X4

c. Predictors: (Constant), X5, X3, X4

d. Dependent Variable: Y

Pada tabel analisis multi regresi untuk model ke 3 memberikan hasil variabel yang signifikan bagi variabel dependen karena tidak ada lagi variabel independen yang harus dikeluarkan.

Persamaan adalah : $Y = 0.314X_3 + 0.340 X_4 + 0.345X_5 + 7.094$, artinya minat studi mahasiswa dipengaruhi secara positif oleh sarana dan prasarana, kompetensi kurikulum dan kualifikasi tenaga pengajar. Dari persamaan tsb diperoleh variabel yang paling mempengaruhi minat studi mahasiswa adalah kualifikasi tenaga pengajar sebesar 34,5%. Nilai R^2 yang disesuaikan (*adjusted R square*) pada model ketiga menyatakan tingkat kontribusi variabel independen pada variabel dependen sebesar 2,741. nilai ini menunjukkan bahwa 24,5 % variabilitas observasi dalam variabel dependen minat studi mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel independen sarana dan prasarana, kompetensi kurikulum dan kualifikasi tenaga pengajar. Hal ini berarti masih ada 75,95 % yang belum dijelaskan. Nilai signifikan F menyatakan tingkat kesesuaian data terhadap persamaan regresi. Nilai signifikan F model ke tiga adalah 0,000 artinya data yang sesuai dengan persamaan regresi adalah 100 %.

5. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis faktor diperoleh faktor – faktor yang mempengaruhi minat studi mahasiswa dalam memilih program studi di Universitas Widyatama adalah 9 faktor (variable laten) yang meliputi 27 variabel manifest yakni faktor Layanan Administrasi akademik Proses Pendidikan dan Pembelajaran, Infrastruktur (Kelengkapan Sarana dan Prasarana), Kompetensi Kurikulum, Kualifikasi Tenaga Pengajar, Biaya Pendidikan (Keuangan), Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan, Kepemimpinan dan Anatomi Mahasiswa
- b. Dilihat dari hasil analisis faktor yang membentuk 9 faktor laten, maka faktor infrastruktur(kelengkapan sarana dan prasarana) adalah faktor paling dominan yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di Universitas Widyatama dengan nilai persentase variansi sebesar 32.386 %, dengan 3 variabel manifes sebagai pembentuknya. Sedangkan faktor terendah yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di Universitas Widyatama adalah faktor anatomi mahasiswa dengan nilai persentase variansinya sebesar 2.459 %, dengan 2 variabel manifes sebagai pembentuknya.
- c. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis multi regresi linier, hubungan antara minat studi mahasiswa dengan variabel sarana dan prasarana, kompetensi kurikulum dan kualifikasi tenaga pengajar ditunjukkan dengan persamaan adalah $Y = 0.314X_3 + 0.340X_4 + 0.345X_5 + 7.094$ artinya minat studi mahasiswa dipengaruhi secara positif oleh sarana dan prasarana, kompetensi kurikulum dan kualifikasi tenaga pengajar. Dari persamaan tsb diperoleh variabel yang paling mempengaruhi minat studi mahasiswa adalah kualifikasi tenaga pengajar sebesar 34,5%.

6. Saran

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak pimpinan PTS khususnya pimpinan program studi sebagai penyelenggara pendidikan untuk memperbaiki kinerjanya dengan memperhatikan faktor-faktor dominan yang menjadi keinginan mahasiswa.
- b. Untuk kepentingan penyusunan kuesioner, disamping variabel menurut kriteria BAN – PT disarankan untuk menambahkan variabel lain misalnya variabel “*image tracking*” yaitu untuk melacak bagaimana citra Universitas Widyatama di mata masyarakat (mahasiswa).
- c. Pada penelitian selanjutnya untuk penyebaran kuesioner lebih diarahkan pada calon mahasiswa, agar hasil yang didapat lebih akurat.

7. Daftar Pustaka

Dillon, W.R and Golstein, M., 1984; *Multivariate Analysis Methods Application*, John Wiley and Sons, New York.

Departemen Pendidikan Nasional Badan Akreditasi Nasional – PT, *Borang Akreditasi Program Studi Jenjang S – 1* , Maret 2001.

Kopertis Wilayah IV Jawa Bara, 1996, *Kumpulan Peraturan Tentang Evaluasi Dan Akreditasi Perguruan Tinggi*, Bandung.

Singarimbun, M., 1995, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.

Santoso, S., Fandy, 2001 *Aplikasi Excell pada Marketing dan Riset Konsumen*, Elex Media Komputindo, Jakarta.

Santoso, S., Fandy, 2001, *Riset Pemasaran dan Aplikasi dengan SPSS*, Elex Media Komputindo, Jakarta.

Peter Dunn-Rankin, 1983 *Scaling Methods*, 1983 Lawrence Erlbaum.

Universitas Widyatama, 2005 *Panduan Akademik Universitas Widyatama Akademik Untuk Program Sarjana dan Diploma – Bandung*.

Umar, Husein, 2002, *Evaluasi Kinerja Perusahaan : Teknik Evaluasi Bisnis dan Kinerja Perusahaan secara Komprehensif, Kuantitatif dan Modern*, PT Gramedia Pustaka Utama.

Walpole, R.E and Myers, R.H, 1995, *Probability and Statistics for Engineers and Scientists*, 3rd ed., Macmillan Publishing Company, New York.